

INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER



Disusun Oleh :

Nama : RAFIF DWI NUR ANDIKA (23 421 008)
MUHAMMAD FAJAR (23 421 010)
ARYO JESSEN LOBYA (23 421 016)

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI JAYAPURA TAHUN
2025

Hasil Observasi dan Survei

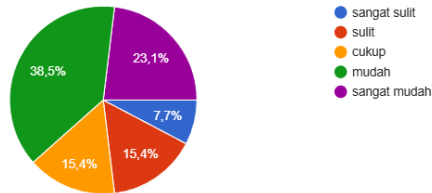
Setelah di bagikan kuesioner ke pada petugas dan peserta pemilih terdapat hasil dari pertanyaan yang di berikan di bawa ini:

Hasil Kuesioner Petugas

Seberapa mudah alur pendaftaran pemilih saat ini?

13 jawaban

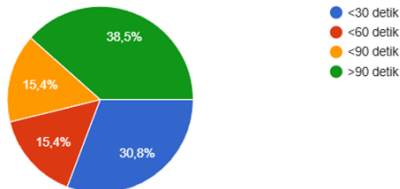
[Salin diagram](#)



Berapa lama rata-rata waktu pendaftaran tiap pemilih?

13 jawaban

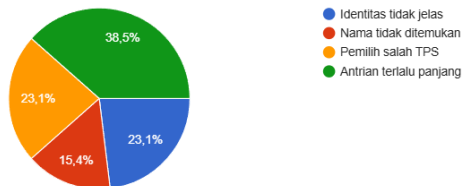
[Salin diagram](#)



Hambatan apa yang paling sering muncul saat pendaftaran?

13 jawaban

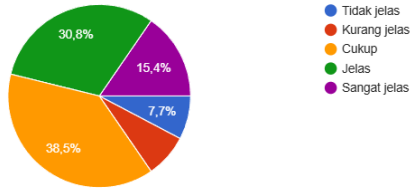
[Salin diagram](#)



Seberapa jelas penanda status "Sudah/Belum Terdaftar" yang digunakan?

[Salin diagram](#)

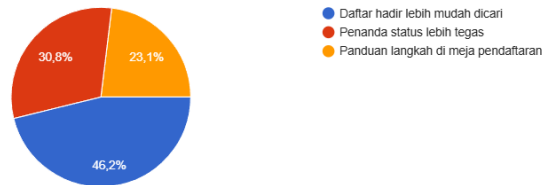
13 jawaban



Apa yang paling perlu diperbaiki agar proses lebih cepat?

[Salin diagram](#)

13 jawaban

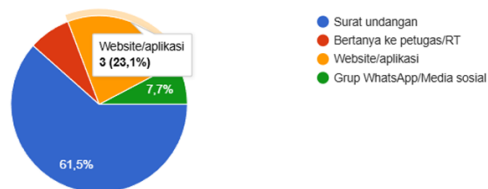


Hasil Kuesioner Peserta

Dari mana Anda mengetahui lokasi/nomor TPS?

[Salin diagram](#)

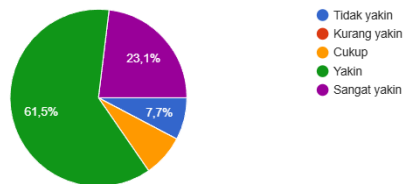
13 jawaban

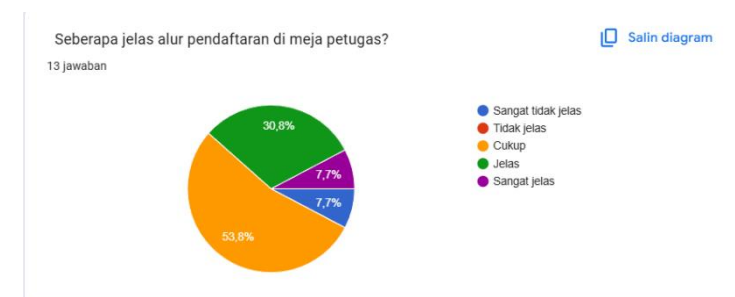
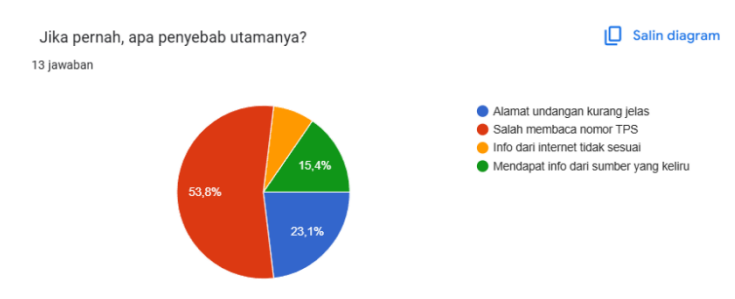


Seberapa yakin Anda sudah tahu lokasi TPS sebelum berangkat?

[Salin diagram](#)

13 jawaban





Kesimpulan

Hasil observasi dan kuesioner menunjukkan bahwa proses pendaftaran pemilih masih terkendala pencarian nama, pemilih datang ke TPS yang salah, dan antrian panjang akibat verifikasi manual. Temuan ini menegaskan pentingnya informasi “Cari TPS” berbasis NIK serta perlunya sistem verifikasi yang lebih cepat dan akurat. Solusi yang diusulkan adalah verifikasi sidik jari 1:1 dengan tampilan foto dan data KTP, dilengkapi status “Belum/Sudah Mencoblos”, mode daring–luring,

dan SOP cadangan. Dengan sistem tersebut, diharapkan salah TPS, antrean, dan potensi pencatatan ganda dapat berkurang tanpa menghambat alur layanan di TPS.